

sifat alir serbuk atau bahan yang akan ditablet, densitas serbuk dan kondisi mesin yang digunakan. Sifat alir dan densitas serbuk akan menentukan keseragaman pengisian ruang kompresi. Semakin mudah mengalir suatu bahan maka akan semakin baik pula keseragaman bobotnya. Mesin yang digunakan juga akan berpengaruh pada variasi bobot tablet. Variasi bobot tablet penting diperhatikan karena akan menentukan keseragaman kadar zat aktif.

Menurut Farmakope Indonesia edisi III, suatu tablet dengan bobot rata-rata antara 151 sampai dengan 300 mg dikatakan seragam jika sejumlah 20 tablet ditimbang satu persatu tidak boleh lebih dari 2 tablet yang masing-masing bobotnya menyimpang dari bobot rata-rata lebih besar dari 7,5% dan tidak satu tabletpun yang menyimpang lebih dari 15% dari bobot rata-ratanya. Selain itu, suatu tablet dikatakan mempunyai keseragaman bobot yang baik jika memiliki harga CV kurang dari 5%.

Dari data hasil uji keseragaman bobot tablet menunjukkan bahwa dari semua formula, tidak satu tabletpun yang menyimpang lebih dari 7,5% dari bobot rata-ratanya, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua tablet memenuhi persyaratan keseragaman bobot tablet menurut Farmakope Indonesia (lampiran 5). Dari tabel IV dapat dilihat bahwa CV bobot tablet dari tiap formula cukup tinggi tetapi masih berada di bawah 5%. Dari data keseragaman bobot diatas dapat kita lihat tablet dipiridamol tersebut memenuhi persyaratan sebagai tablet yang baik menurut Farmakope Indonesia III.